

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh di lapangan, maka melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rawamangun 12 Pagi Jakarta Timur sudah dijalankan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Maka hasil penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Rawamangun 12 Pagi Jakarta Timur**

Dalam merencanakan supervisi akademik, kepala sekolah mempersiapkan segala sesuatunya sendiri namun terkadang kepala sekolah juga meminta saran dan bantuan kepada wakil bidang kurikulum dan kesiswaan serta guru-guru senior. Kepala sekolah menyusun berbagai program supervisi akademik yang akan dilaksanakan. Selain itu kepala sekolah juga merencanakan jadwal pelaksanaan supervisi akademik, teknik yang akan digunakan dalam supervisi akademik, dan juga berbagai instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan para guru tentunya berbeda. Para guru mempersiapkan berbagai kelengkapan

administrasi pendukung pembelajaran dengan baik dan juga kesiapan mental mereka untuk menghadapi kepala sekolah dalam supervisi kunjungan kelas. Berbagai tujuan sudah direncanakan oleh kepala sekolah mulai dari peningkatan kinerja guru hingga peningkatan prestasi siswa. Perencanaan kegiatan supervisi akademik sendiri nantinya akan memberikan kelancaran dan kemudahan dalam proses pelaksanaan supervisi akademik selanjutnya. Segala hal dalam perencanaan tersebut disampaikan oleh kepala sekolah dengan cara mensosialisasikannya kepada para guru agar mereka dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik.

## **2. Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Rawamangun 12 Pagi Jakarta Timur**

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Rawamangun 12 Pagi Jakarta Timur dilakukan dengan pengecekan berbagai kelengkapan administrasi yang telah disusun oleh para guru dan melakukan kunjungan kelas untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.

Saat melakukan kunjungan kelas, kepala sekolah mencatat berbagai temuannya di instrumen yang telah direncanakan dalam rangka pengumpulan data yang dilakukan kepala sekolah, hal ini dikategorikan sebagai diagnosa permasalahan kinerja. Data tersebut

nantinya akan digunakan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan tahap selanjutnya dalam supervisi akademik.

Pelaksanaan supervisi akademik ini memiliki manfaat salah satunya para guru menjadi lebih rajin dalam mempersiapkan segala hal yang menyangkut kegiatan pembelajaran dan menjadi lebih disiplin. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dua kali dalam setahun dimana jadwalnya telah ditetapkan dalam perencanaan supervisi akademik.

Permasalahan yang ditemukan yakni adanya berbagai kekurangan dalam diri para guru dan juga terjadinya perbedaan waktu pelaksanaan dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal tersebut biasanya dikarenakan adanya beragam kegiatan yang mengharuskan kepala sekolah maupun guru menunda pelaksanaan supervisi akademik. Dengan begitu maka kepala sekolah akan melakukan pendekatan pada guru yang bersangkutan dan juga akan menyusun waktu pelaksanaan baru dari supervisi akademik.

### **3. Tindak Lanjut dari Hasil Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Rawamangun 12 Pagi Jakarta Timur**

Tindak lanjut dari hasil pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SDN Rawamangun 12 Pagi Jakarta Timur melalui

penyampaian berbagai hasil yang didapatkan oleh para guru baik kelebihan maupun juga kekurangannya. Dengan adanya penyampaian hal tersebut maka para guru akan lebih memahami kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.

Berdasarkan hal itu maka kepala sekolah memberikan tindak lanjut secara langsung dalam bentuk pemberian arahan, masukan, serta motivasi kepada para guru agar dapat meningkatkan lagi kinerjanya sebagai pendidik dalam pembelajaran selanjutnya. Kepala sekolah juga memberikan izin dan informasi terkait pelatihan, seminar, *workshop* untuk para guru. Dengan adanya tindak lanjut ini maka para guru akan lebih sadar terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik sehingga kinerjanya di sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran akan terjadi peningkatan yang berdampak baik pula bagi peserta didik.

## **B. Implikasi**

Dalam kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah ini diawali dengan perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, dan juga tindak lanjut dari hasil pelaksanaan supervisi akademik. Dengan kegiatan supervisi akademik yang dimulai dengan melakukan perencanaan, maka kepala sekolah dan juga guru sudah mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan

supervisi akademik seperti instrumen supervisi akademik, jadwal pelaksanaan supervisi akademik, RPP, silabus, media pembelajaran, dan lain-lain. Perencanaan supervisi akademik akan mempermudah kepala sekolah dan juga para guru dalam menghadapi pelaksanaan supervisi akademik.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas maupun observasi, para guru sudah menyiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk penilaian kinerja mereka yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hal tersebut menjelaskan bahwa guru menjadi lebih siap dan disiplin dalam menghadapi pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas, karena sebelumnya sudah diinfokan terlebih dahulu dalam kegiatan perencanaan supervisi akademik. Dengan persiapan yang baik, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan para guru ketika kepala sekolah melakukan penilaian kinerja/supervisi berjalan dengan baik dan menghasilkan nilai yang baik pula untuk para guru.

Kegiatan terakhir yaitu tindak lanjut hasil pelaksanaan supervisi akademik bermanfaat bagi kelangsungan kinerja guru yang lebih meningkat seperti perbaikan RPP, silabus, metode pembelajaran, karena guru akan diberi arahan, masukan, dan motivasi oleh kepala sekolah terkait kelebihan dan kekurangan guru selama kegiatan belajar mengajar yang di dalam kelas sehingga berdampak

## **C. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Dalam merencanakan kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah harus lebih matang lagi dalam merencanakan segala program yang berkaitan dengan supervisi akademik mulai dari penyusunan instrumen supervisi, form kelengkapan administrasi guru, sampai jadwal supervisi akademik agar nantinya pada pelaksanaannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Selanjutnya, dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah seharusnya dapat memberikan inovasi baru dalam melakukan supervisi sehingga para guru tidak merasa dirinya baik maupun tidak. Kepala sekolah juga harus dapat mengatur waktu dengan baik dalam kegiatannya di luar maupun di dalam sekolah agar nantinya tidak ditemukan lagi perbedaan antara jadwal dengan waktu pelaksanaan. Dan yang terakhir dalam tindak lanjut, seharusnya kepala sekolah dapat melakukan tindak lanjut yang lebih baik lagi dan lebih lanjut lagi baik itu dengan pemberian berbagai seminar, pelatihan, dan lain-lain sehingga nantinya tidak ada kesamaan hasil kinerja guru yang sebelumnya dengan yang sekarang.

### **2. Bagi Guru**

Sudah seharusnya para guru sebagai pendidik dan juga sasaran dari supervisi akademik ini dapat mempertahankan kinerjanya sehari-

hari dan juga dapat belajar dari berbagai kekurangan yang telah disampaikan kepala sekolah sehingga dapat lebih baik lagi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sehari-hari.

### **3. Peneliti Lain**

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti lain adalah hendaknya melakukan penelitian dengan metode yang berbeda agar informasi yang didapatkan lebih bervariasi dan akurat dalam rangka mengkaji supervisi di luar lembaga pendidikan.